

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien sebesar 0,281 dengan tingkat korelasi rendah, selanjutnya harga korelasi ini dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% diperoleh harga  $r_{tabel}$  0,258 maka dapat dikatakan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,281 > 0,258$ ). Dengan demikian hipotesis diterima.
2. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar ekonomi. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien sebesar 0,289 dengan tingkat korelasi rendah, selanjutnya harga korelasi ini dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% diperoleh harga  $r_{tabel}$  0,258 maka dapat dikatakan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,289 > 0,258$ ). Dengan demikian hipotesis diterima.
3. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan pengelolaan kelas ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. Dari hasil perhitungan korelasi motivasi belajar dan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar diperoleh koefisien sebesar 0,317 dengan tingkat korelasi rendah, selanjutnya harga korelasi ini dikonsultasikan dengan

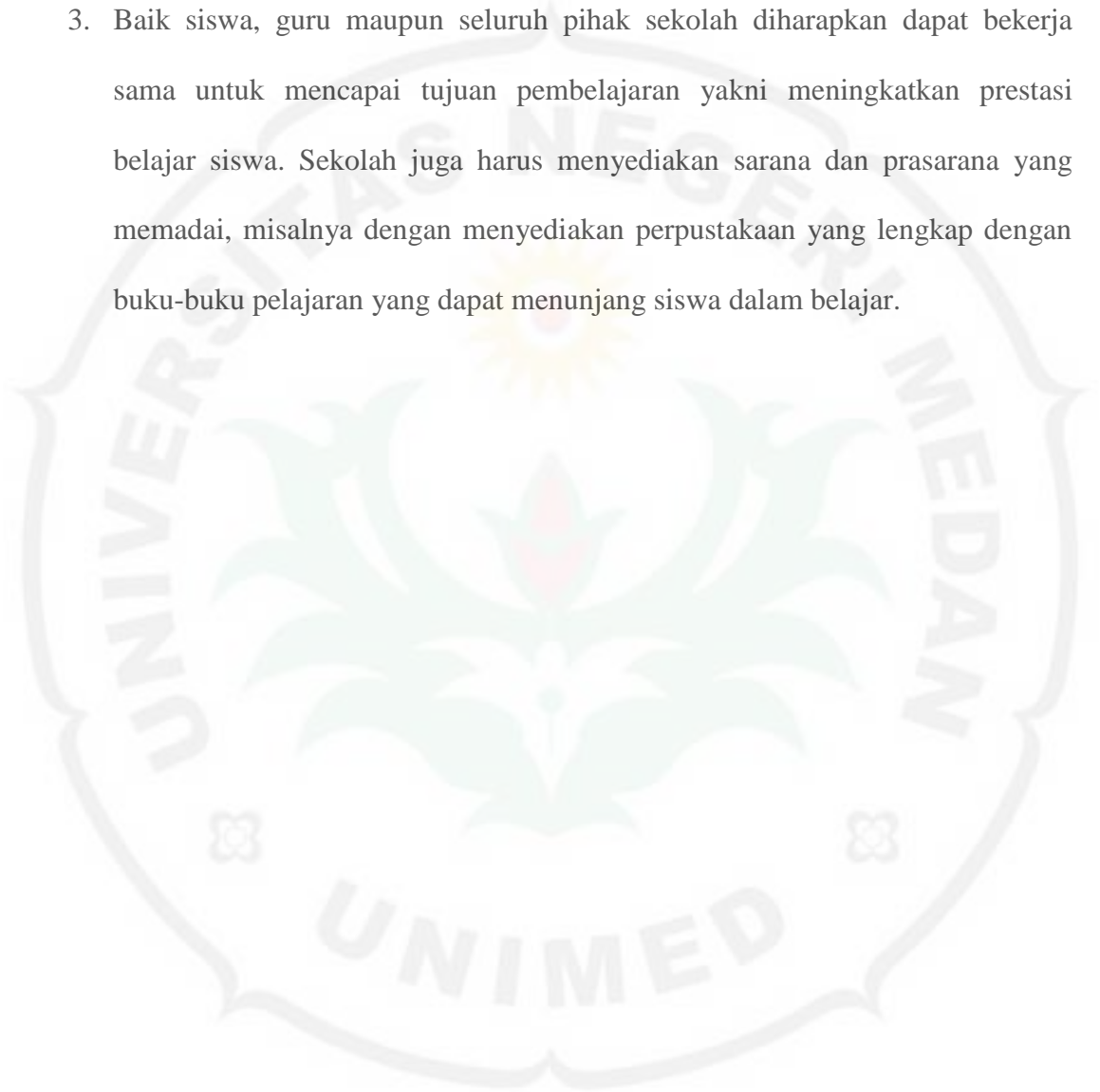
$r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% diperoleh harga  $r_{tabel}$  0,258 maka dapat dikatakan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,317 > 0,258$ ). Dengan demikian hipotesis diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya dengan menambah waktu belajar di rumah, banyak membaca kisah orang-orang sukses, mempelajari materi pelajaran sebelum guru menyampaikannya di kelas dan menumbuhkan rasa percaya diri. Selain siswa, guru juga harus memberikan motivasi sesering mungkin kepada siswa agar siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar misalnya dengan memberikan pujian atau hadiah bagi siswa yang berprestasi, memberi hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas, atau menceritakan kisah orang-orang sukses tadi.
2. Guru sebagai figur yang memiliki peran penting di sekolah harus dapat terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, melaksanakan kegiatan pembelajaran secara kreatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar di kelas. Guru juga harus dapat menjadi teman bagi siswanya sehingga siswa merasa senang dalam menerima pelajaran yang disampaikan.

3. Baik siswa, guru maupun seluruh pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni meningkatkan prestasi belajar siswa. Sekolah juga harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya dengan menyediakan perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku pelajaran yang dapat menunjang siswa dalam belajar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY